

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan tugas mahasiswa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41 menyatakan bahwa pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan mutu dan relevan serta efisiensi manajemen pendidikan.

Guru adalah salah satu komponen yang berperan dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan Sumber Daya Manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan aktif dan mendapatkan kedudukannya sebagai tenaga professional sesuai dengan tatanan masyarakat yang semakin berkembang. Untuk membentuk sumber daya manusia yang potensial seorang guru harus dapat mendidik dengan baik manusia yang akan dikembangkan potensinya dengan menertibkan proses belajar mengajar ilmu pengetahuan di Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali kendala-kendala yang dialami oleh guru, seperti tidak adanya motivasi belajar siswa, prestasi siswa yang

semakin menurun, dan kegiatan belajar siswa yang kurang aktif karena mereka menilai pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan. Ketika guru telah memulai pelajaran IPS banyak siswa yang kurang merespon dan memperhatikan, ada diantara mereka yang melamun dengan pikiran kosong namun tatapan kedepan seolah memperhatikan, ada yang bermain, bahkan ada yang keluar masuk dengan alasan ingin kebelakang/toilet.

Dari hasil pengamatan sementara, hal tersebut dapat dikarenakan oleh beberapa sebab. Salah satunya adalah rendahnya daya ingat terhadap konsep-konsep IPS yang telah diajarkan, bahkan sering terjadi hari ini setelah dijelaskan siswa dapat mengerjakan soal-soal. Akan tetapi, selang beberapa hari mereka sudah lupa dan tak bisa mengerjakan soal-soal tersebut. Bagaimana bila mereka diberi selang satu bulan atau satu tahun kemudian? Sebagai contoh, di kelas V telah diberi materi pahlawan dikelas V ada pengulangan materi tokoh-tokoh sejarah. Apabila guru bertanya apa yang diketahui banyak siswa yang hanya diam tanpa menjawab sedikitpun.

Jika dikaji lebih dalam, maka hal tersebut bukan hanya disebabkan oleh faktor siswa saja, melainkan juga dari pihak pengajar atau guru sendiri. Salah satu diantaranya pada saat proses pembelajaran guru tidak dapat menyampaikan materi pelajaran IPS tentang tokoh-tokoh pahlawan.

Pembelajaran IPS di Kelas V kurang mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya secara optimal. Pada Siswa kelas V SD Negeri 2 Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran secara umum mengalami

kesulitan dalam memahami konsep IPS media gambar yang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan ceramah.

Selain itu, dalam penyampaian pembelajaran IPS Media gambar dengan mata pelajaran yang lain. Sehingga pemahaman siswa tentang pembelajaran IPS Media gambar menjadi rendah.

Berdasarkan uraian, peneliti merasa perlu melakukan suatu tindakan pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran secara konstruktivisme, yaitu dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran didasari oleh kenyataan bahwa tiap individu memiliki kemampuan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki.

Pembelajaran IPS Media gambar lebih mengutamakan pengalaman belajar siswa, yakni melalui belajar yang menyenangkan tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap bermakna bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya variasi metode yang digunakan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran
2. Masih rendahnya dalam penyampaian oleh guru
3. Prestasi belajar siswa masih rendah, demikian juga kegiatan belajar siswa kurang aktif
4. Guru kurang menggunakan media pada pelaksanaan proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan alat peraga media gambar bagi siswa kelas V SDN 2 Sukaraja Kecamatan Gedongtataan?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan alat media gambar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas untuk meningkatkan aktivitas tujuan penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 2 Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 2 Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diambil jika penelitian yang dilakukan ini berhasil, diantaranya adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Untuk memacu minat belajar sehingga prestasi belajar IPS dengan media pengajaran dapat meningkat

2. Bagi Guru

- a. Dapat diketahui pengaruh media dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat
- b. Dapat membantu guru dalam memberikan motivasi kepada siswa agar pelajaran IPS itu menyenangkan dengan menggunakan media pengajaran
- c. Membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tumbuh minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan media gambar

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah yang terkait dalam peningkatan pembinaan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional
- b. Menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas

4. Bagi Peneliti

Kajian lebih lanjut terhadap penggunaan alat media gambar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.